

ANALISIS PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI SISWA PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK MESIN DI SMK NEGERI 2 SURAKARTA

Dini Putri Permatasari, Muhammad Akhyar, Yuyun Estriyanto

Program Studi PTM, FKIP, UNS Surakarta.

Email: dinipp@student.uns.ac.id

ABSTRACT

The objectives of this research are to investigate: (1) the description of school conditions in implementing the industrial apprenticeship; (2) the preparation done by the school in implementing the industrial apprenticeship; (3) the quality of the implementation of the industrial apprenticeship; (4) the factors that support the implementation of the industrial apprenticeship; and (5) the benefits of the industrial apprenticeship. The research employed the descriptive evaluative research method with the Context, Input, Process, and Product (CIPP) model. The samples of research were taken by using the purposive sampling technique. They included 18 teachers of the Study Program of Mechanical Engineering, 95 students in Grade XII of the Study Program of Mechanical Engineering, and 3 industries. The data of research were collected through questionnaire and documentation. The items of questionnaire were validated by using the logic validity. They were analyzed by using the average score counted analysis model. The results of research are as follows: (1) State Vocational High School 2 of Surakarta is very well-conditioned in preparing the industrial work practice; (2) the preparation done by the school in implementing the industrial apprenticeship is already very good; (3) the quality of the implementation of the industrial apprenticeship of the school is very good; (4) the factors that support the implementation of the industrial apprenticeship include 19 factors, namely: vision of industrial apprenticeship, missions of industrial apprenticeship, students' condition, their parents' condition, the teachers' condition, objective of industrial apprenticeship, school preparation, facility and infrastructure preparation, facility and infrastructure utilization, students' activities, teachers' activities, business/industry involvement, administration implementation, control toward the violation done by the students, implementation of industrial apprenticeship evaluation, students' skills, students' experiences, students' personalities, and students' satisfaction; and (5) the benefits of the industrial apprenticeship consist of five namely: improvement of the educational quality of the school, improvement of the students' practical skills, addition of the students' practical experiences, improvement of the students' personalities, and increase of students' satisfactions of the industrial apprenticeship.

Keywords: Vocational Education, industrial apprenticeship, evaluation, CIPP

1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kemajuan suatu bangsa. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah salah satu institusi dalam dunia pendidikan yang berfokus pada penyiapan tenaga kerja. Alasan

tersebut melandasi bahwa pendidikan dalam SMK harus bersinergi dengan perkembangan Dunia Usaha/ Industri (DUDI). Keterkaitan kerjasama antara dunia pendidikan dan dunia industri diungkapkan oleh Soenarto bahwa *power networking* merupakan kunci

keberhasilan menuju kesuksesan organisasi yang dicapai dengan mengembangkan, kerjasama kemitraan saling mendukung, saling percaya, saling menguntungkan (Susanti, 2005:5).

Pola pendidikan yang dianut oleh SMK pada saat ini berdasarkan kebijakan di atas adalah pola Pendidikan Sistem Ganda (PSG). Pola penyelenggaraan PSG di SMK lebih dikenal dengan sebutan praktik kerja industri (prakerin). Prakerin merupakan salah satu program sekolah yang menjalin kerja sama dengan DUDI guna memperkenalkan kepada siswa tentang budaya dan etos kerja yang terbentuk dalam suatu dunia kerja. Penelitian Gordon Stanley dan Robert G. MacCann (2009) tentang *“Incorporating Industry Specific Training into School Education: Enrolment and Performance Trends in a Senior Secondary System”* menyimpulkan bahwa prakerin yang dimasukkan dalam kurikulum *Senior Secondary System* memberikan dampak positif bagi siswa. Penelitian ini dibuktikan dengan 90% siswa di New South Wales (NSW) yang mengambil mata

pelajaran prakerin merasa percaya diri untuk memasuki dunia kerja setelah mengikuti kegiatan prakerin dan 10% siswa New South Wales (NSW) mampu memahami pekerjaan apa yang nanti akan dipilih setelah mengikuti prakerin. Hal tersebut dapat diartikan bahwa kegiatan prakerin merupakan kegiatan yang dapat membantu peserta didik untuk memperkenalkan terhadap dunia kerja sesungguhnya. Penelitian Wendy Bilboe (2011) tentang *“Vocational Education and Training in Kuwait: Vocational Education Versus Values and Viewpoint”* menyimpulkan bahwa prakerin merupakan salah satu hirarki dari pendidikan. Prakerin akan sangat berarti bagi suatu Negara, dimana kegiatan ini dapat menambah pendapatan Negara dengan berkurangnya pengangguran dalam suatu Negara. Pelajar di Kuwait berpendapat bahwa pelaksanaan prakerin merupakan ajang promosi karir yang terbatas.

Pelaksanaan kegiatan prakerin dalam dunia pendidikan didukung oleh berbagai faktor didalamnya. Faktor-faktor tersebut yang nantinya akan membentuk karakter siswa

menjadi lebih unggul atau sebaliknya setelah melaksanakan kegiatan prakerin. SMK Negeri 2 Surakarta merupakan salah satu sekolah kejuruan di Surakarta yang dirasa mampu mengelola pelaksanaan kegiatan prakerin dengan baik. Salah satu bukti kemampuan SMK Negeri 2 Surakarta dalam mengelola kegiatan prakerin adalah tingginya nilai siswa SMK Negeri 2 Surakarta dalam pelaksanaan prakerin. Penelitian ini bertujuan menyajikan data secara utuh tentang faktor-faktor pendukung yang mempengaruhi kegiatan prakerin di SMK Negeri 2 Surakarta.

2. Kajian Pustaka

a. Pengertian Pendidikan Kejuruan

Pendidikan kejuruan juga dapat diartikan sebagai bagian dari suatu sistem pendidikan yang mempersiapkan seseorang agar dapat bekerja dalam suatu kelompok pekerjaan atau bidang pekerjaan daripada bidang-bidang pekerjaan lainnya (Pitono, 2008: 13). Pendidikan kejuruan memiliki tiga fungsi pokok terkait dengan definisinya yaitu pengetahuan (*knowledge*), sikap

(*attitude*), dan keterampilan (*skill*) untuk membekali peserta didiknya dalam memasuki dunia kerja.

b. Tinjauan tentang Evaluasi CIPP

Model evaluasi CIPP merupakan satu rangkaian yang utuh tetapi dalam pelaksanaannya evaluator tidak harus menggunakan semuanya. Model evaluasi ini memiliki 4 komponen didalamnya yaitu *Context*, *Input*, *Process*, dan *Product*.

1) Evaluasi Konteks

Sax (Widoyoko, 2014) menyatakan bahwa evaluasi konteks merupakan gambaran tentang lingkungan suatu program, kebutuhan yang belum terpenuhi, ciri-ciri populasi dan sampel dari individu yang mendapat pelayanan dan tujuan program. Indikator yang termasuk dalam evaluasi konteks antara lain visi prakerin, misi prakerin, kondisi siswa, kondisi guru, kondisi orangtua, dan tujuan prakerin.

2) Evaluasi *Input*

Stufflebeam (Destianingtyas, 2013: 16) menyatakan bahwa evaluasi masukan (*input evaluation*) merupakan analisis personal yang berhubungan dengan pengaturan keputusan, menentukan sumber-sumber yang ada, alternatif tindakan yang akan diambil, rencana dan strategi mencapai tujuan, dan prosedur kerja untuk mencapainya. Indikator yang dapat digunakan untuk menilai *input* pelaksanaan prakerin adalah penyiapan sekolah, penyiapan sarana dan prasarana, penyiapan siswa, serta penyiapan guru.

3) Evaluasi Proses

Worthen dan Sanders (Irnawati, 2012: 30) menyatakan bahwa tujuan dari evaluasi proses adalah untuk memprediksi rancangan prosedur selama tahap implementasi dan menyediakan informasi untuk keputusan program. Indikator evaluasi proses dalam pelaksanaan prakerin antara lain pemanfaatan sarana dan

prasarana, pelaksanaan administrasi, pengendalian terhadap pelanggaran yang dilakukan oleh siswa, kegiatan siswa, kegiatan guru, keterlibatan DUDI, serta pelaksanaan penilaian hasil prakerin.

4) Evaluasi Proses

Evaluasi produk (*product evaluation*) merupakan tahapan akhir dari model evaluasi CIPP. Widyomoko (Destianingtyas, 2013: 32) mengatakan bahwa evaluasi produk merupakan penilaian yang paling akhir untuk mengukur keberhasilan dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Indikator yang dapat digunakan menilai produk adanya pelaksanaan prakerin antara lain keterampilan siswa, pengalaman siswa, personalitas siswa, dan kepuasan siswa.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 2 Surakarta, Jalan L.U.

Adisucipto No. 33 Surakarta. Jenis penelitian ini adalah penelitian evaluatif. Penelitian evaluatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian evaluatif pada program yang sudah berjalan. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XII program keahlian Teknik Mesin yang berjumlah 137 siswa, guru-guru program keahlian Teknik Mesin, DUDI, dan data nilai prakerin siswa kelas XII program keahlian Teknik Mesin. Sampel penelitian dalam penelitian ini adalah 95 siswa kelas XII program keahlian Teknik Mesin tahun ajaran 2014/ 2015 di SMK Negeri 2 Surakarta, 18 guru program keahlian Teknik Mesin, 3 DUDI, dan data nilai prakerin Siswa kelas XII program keahlian Teknik Mesin. Teknik pengambilan sampel yang dipilih oleh peneliti dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dilakukan dengan kuesioner semantik differensial. Penelitian ini merupakan penelitian *fact finding* yaitu penelitian

yang mengungkapkan suatu keadaan atau peristiwa subjek atau objek penelitian pada saat penelitian berlangsung berdasarkan fakta yang tampak atau sebagaimana adanya (*fact finding*). Jenis validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas logika. Penelitian evaluatif tidak mempergunakan statistika maupun pengujian sebagai metode analisis data. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis perhitungan nilai rata-rata. Skor maksimal pada satu kriteria adalah 5 dan skor minimalnya adalah 0 (Arikunto, 2013: 271). Skor kriteria penilaian antara lain:

0,00 – 1,25 = Sangat rendah

1,26 – 2,50 = Rendah

2,51 – 3,75 = Tinggi

3,76 – 5,00 = Sangat tinggi

4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

a. Evaluasi Guru Terhadap Prakerin

1) Evaluasi Konteks

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan rata-rata indikator pada evaluasi konteks dengan responden guru mendapatkan rata-rata dengan

kriteria sangat tinggi sebagaimana pada Tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Deskripsi Data Aspek Evaluasi Konteks

No	Indikator	Rata-Rata Indikator	Kategori
1.	Visi prakerin	4,2	Sangat tinggi
2.	Misi prakerin	4,2	Sangat tinggi
3.	Kondisi guru	4,3	Sangat tinggi
4.	Tujuan prakerin	4,4	Sangat tinggi

Indikator evaluasi konteks pelaksanaan prakerin dengan responden guru jika dirata-rata akan mendapatkan 4,28. Pada kriteria penilaian, hal ini berarti sangat tinggi. Hasil tersebut menyatakan bahwa aspek konteks dalam pelaksanaan prakerin dengan responden guru tergolong sangat baik.

2) Evaluasi *Input*

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan rata-rata indikator pada evaluasi *input* dengan responden guru mendapatkan rata-rata dengan kriteria sangat tinggi sebagaimana pada Tabel 2 berikut ini.

Tabel 2. Deskripsi Data Aspek Evaluasi *Input*

No	Indikator	Rata-Rata Indikator	Kategori
1.	Penyiapan sekolah	4,1	Sangat tinggi
2.	Penyiapan sarana & prasarana	3,8	Sangat tinggi
3.	Penyiapan siswa	4,3	Sangat tinggi
4.	Penyiapan guru	4,1	Sangat tinggi

Indikator evaluasi *input* menunjukkan bahwa pelaksanaan prakerin dengan responden guru jika dirata-rata mendapatkan 4,08. Pada kriteria penilaian, hal ini berarti sangat tinggi. Hasil tersebut menyatakan bahwa aspek *input* dalam pelaksanaan prakerin dengan responden guru tergolong sangat baik.

3) Evaluasi Proses

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan rata-rata indikator pada evaluasi proses dengan responden guru mendapatkan rata-rata dengan kriteria sangat tinggi sebagaimana pada Tabel 3 berikut ini.

Tabel 3. Deskripsi Data Aspek Evaluasi Proses

No	Indikator	Rata Rata Indikator	Kategori
1.	Pengendalian terhadap pelanggaran yang dilakukan siswa	3,6	Tinggi
2.	Kegiatan guru	4,1	Sangat tinggi
3.	Keterlibatan DUDI	4,1	Sangat tinggi
4.	Pelaksanaan penilaian hasil prakerin	4	Sangat tinggi

Indikator evaluasi proses menunjukkan bahwa pelaksanaan prakerin dengan responden guru

jika dirata-rata mendapatkan 4,08. Pada kriteria penilaian hal ini berarti sangat tinggi. Hasil tersebut menyatakan bahwa aspek proses dalam pelaksanaan prakerin responden guru tergolong sangat baik.

4) Evaluasi Produk

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan rata-rata indikator pada evaluasi produk dengan responden guru mendapatkan rata-rata dengan kriteria sangat tinggi sebagaimana pada Tabel 4 berikut ini.

Tabel 4. Deskripsi Data Aspek Evaluasi Produk

No	Indikator	Rata-Rata Indikator	Kategori
1.	Keterampilan siswa	4.1	Sangat tinggi
2.	Pengalaman siswa	4.1	Sangat tinggi
3.	Personalitas siswa	3.9	Sangat tinggi
4.	Kepuasan siswa	4	Sangat tinggi

Indikator evaluasi produk menunjukkan bahwa pelaksanaan prakerin dengan responden guru jika dirata-rata mendapatkan 4,08. Pada kriteria penilaian, hal ini berarti sangat tinggi. Hasil tersebut menyatakan bahwa aspek produk dalam pelaksanaan prakerin dengan responden guru tergolong sangat baik.

b. Evaluasi Siswa Terhadap Pelaksanaan Prakerin

1) Evaluasi Konteks

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan rata-rata indikator pada evaluasi konteks dengan responden siswa mendapatkan rata-rata dengan kriteria sangat tinggi sebagaimana pada Tabel 5 berikut ini.

Tabel 5. Deskripsi Data Aspek Evaluasi Konteks

No	Indikator	Rata-Rata Aspek	Kategori
1.	Kondisi siswa	3.83	Sangat tinggi
2.	Kondisi orangtua	4.42	Sangat tinggi
3.	Kondisi guru	3.72	Tinggi
4.	Tujuan prakerin	3.71	Tinggi

Indikator evaluasi konteks pada pelaksanaan prakerin dengan responden siswa jika dirata-rata mendapatkan 3,92. Pada kriteria penilaian, hal ini berarti sangat tinggi. Hasil tersebut menyatakan bahwa aspek konteks dalam pelaksanaan prakerin dengan responden siswa tergolong sangat baik.

2) Evaluasi *Input*

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan rata-rata indikator pada evaluasi *input* dengan

responden siswa mendapatkan rata-rata dengan kriteria tinggi sebagaimana pada Tabel 6 berikut ini.

Tabel 6. Deskripsi Data Aspek Evaluasi *Input*

No	Indikator	Rata-Rata Indikator	Kategori
1.	Penyiapan sekolah	3.65	Tinggi
2.	Penyiapan sarana & prasarana	3.54	Tinggi
3.	Penyiapan siswa	4.27	Sangat tinggi

Indikator evaluasi *input* menunjukkan bahwa pelaksanaan prakerin dengan responden siswa jika dirata-rata mendapatkan 3,65. Pada kriteria penilaian, hal ini berarti tinggi. Hasil tersebut menyatakan bahwa aspek *input* dalam pelaksanaan prakerin dengan responden siswa tergolong baik.

3) Evaluasi Proses

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan rata-rata indikator pada evaluasi proses dengan responden siswa mendapatkan rata-rata dengan kriteria tinggi sebagaimana pada Tabel 7 berikut ini.

Tabel 7. Deskripsi Data Aspek Evaluasi Proses

No	Indikator	Rata-Rata Indikator	Kategori
1.	Pemanfaatan sarana & prasarana	3.7	Tinggi
2.	Pelaksanaan administrasi	3.09	Tinggi
3.	Pengendalian terhadap pelanggaran yang dilakukan siswa	2.93	Tinggi
4.	Kegiatan siswa	4.37	Sangat tinggi
5.	Kegiatan guru	3.33	Tinggi

Indikator evaluasi proses menunjukkan bahwa pelaksanaan prakerin dengan responden siswa jika dirata-rata mendapatkan 3,48. Pada kriteria penilaian hal ini berarti tinggi. Hasil tersebut menyatakan bahwa aspek proses dalam pelaksanaan prakerin dengan responden siswa tergolong baik.

4) Evaluasi Produk

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan rata-rata indikator pada evaluasi proses dengan responden siswa mendapatkan rata-rata dengan kriteria sangat tinggi sebagaimana pada Tabel 8 berikut ini.

Tabel 8. Deskripsi Data Aspek Evaluasi Produk

No	Indikator	Rata Rata Indikator	Kategori
1.	Keterampilan siswa	4.03	Sangat tinggi
2.	Pengalaman siswa	4.12	Sangat tinggi
3.	Personalitas siswa	4.02	Sangat tinggi
4.	Kepuasan siswa	3.8	Sangat tinggi

Indikator evaluasi produk menunjukkan bahwa pelaksanaan

prakerin dengan responden siswa jika dirata-rata mendapatkan 3,99. Hasil tersebut menyatakan bahwa aspek produk pada pelaksanaan prakerindengan responden siswa tergolong sangat tinggi.

c. Evaluasi DUDI Terhadap Pelaksanaan Prakerin

1) Evalausi *Input*

Penelitian yang telah dilakukan mendapatkan rata-rata indikator pada evaluasi *input* 4.2 dengan kriteria penilaian sangat tinggi.

2) Evaluasi Proses

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan rata-rata indikator pada evaluasi proses dengan responden DUDI mendapatkan rata-rata dengan kriteria tinggi sebagaimana pada Tabel 9 berikut ini.

Tabel 9. Deskripsi Data Aspek Evaluasi Proses

No	Indikator	Rata-Rata Indikator	Kategori
1.	Pemanfaatan sarana dan prasarana	4.67	Sangat tinggi
2.	Kegiatan siswa	4	Sangat tinggi
3.	Kegiatan guru	4.33	Sangat tinggi
4.	Keterlibatan DUDI	4.33	Sangat tinggi
5.	Pelaksanaan penilaian hasil prakerin	4.17	Sangat tinggi

Indikator evaluasi proses menunjukkan bahwa pelaksanaan prakerin dengan responden DUDI jika dirata-rata mendapatkan 4,3. Pada kriteria penilaian ini berarti sangat tinggi. Hasil tersebut menyatakan proses dalam pelaksanaan prakerindengan responden DUDI tergolong sangat baik.

d. Rata-Rata Kriteria Responden Guru, Siswa, dan DUDI

1)Evaluasi Konteks

Data yang diperoleh pada penelitian ini konteks dalam pelaksanaan prakerin program keahlian Teknik Mesindi SMK Negeri 2 Surakarta tergolong sangat baik sebagaimana pada Tabel 10 berikut ini.

Tabel 10. Deskripsi Data Komponen Evaluasi Konteks

No	Responden	Rata-Rata Aspek	Rata-Rata Komponen Evaluasi	Kategori
1.	Guru	4.28	4.01	Sangat tinggi
2.	Siswa	3.92		

2) Evaluasi *Input*

Data yang diperoleh pada evaluasi *input* dalam pelaksanaan prakerin program keahlian Teknik Mesindi SMK Negeri 2 Surakarta

tergolong sangat baik sebagaimana pada Tabel 11 berikut ini.

Tabel 11. Deskripsi Data Komponen Evaluasi *Input*

No	Responden	Rata-Rata Aspek	Rata-Rata Komponen Evaluasi	Kategori
1.	Guru	4.08	3.95	Sangat tinggi
2.	Siswa	3.60		
3.	DUDI	4.2		

3) Evaluasi Proses

Data yang diperoleh pada penelitian ini proses dalam pelaksanaan prakerin program keahlian Teknik Mesindi SMK Negeri 2 Surakarta tergolong sangat baik sebagaimana pada Tabel 12 berikut ini.

Tabel 12. Deskripsi Data Komponen Evaluasi Produk

No	Responden	Rata-Rata Aspek	Rata-Rata Komponen Evaluasi	Kategori
1.	Guru	3.48	3.95	Sangat tinggi
2.	Siswa	4.08		
3.	DUDI	4.3		

4) Evaluasi Produk

Data yang diperoleh pada penelitian ini produk dalam pelaksanaan prakerin program keahlian Teknik Mesindi SMK Negeri 2 Surakarta tergolong sangat baik sebagaimana pada Tabel 13 berikut ini.

Tabel 13. Deskripsi Data Komponen Evaluasi Produk

No	Responden	Rata-Rata Aspek	Rata-Rata Komponen Evaluasi	Kategori
1.	Guru	4.08	4.04	Sangat tinggi
2.	Siswa	3.99		

Hasil komponen evaluasi pelaksanaan prakerin menunjukkan bahwa kualitas pelaksanaan prakerin program keahlian Teknik Mesin di SMK Negeri 2 Surakarta tergolong sangat baik. Hal ini terlihat dari tingginya perolehan rata-rata komponen evaluasi sebagaimana pada Tabel 14 berikut ini.

Tabel 14. Kualitas Pelaksanaan Prakerin

No	Kriteria Evaluasi	Rata-Rata per Komponen	Kategori
1.	Evaluasi Konteks	4.01	Sangat tinggi
2.	Evaluasi <i>Input</i>	3.96	Sangat tinggi
3.	Evaluasi Proses	3.95	Sangat tinggi
4.	Evaluasi Produk	4.04	Sangat tinggi

5. Kesimpulan

- Kondisi SMK Negeri 2 Surakarta dalam rangka penyiapan siswa untuk melakukan prakerin terkondisikan dengan sangat mendukung.
- Penyiapan yang dilakukan pihak SMK Negeri 2 Surakarta terkait pelaksanaan prakerin program keahlian Teknik

Mesin pertama-tama adalah memberikan pengarahan kepada siswa program keahlian teknik mesin untuk memahami tujuan diadakanya prakerin beserta peraturan yang harus ditaati siswa selama mengikuti kegiatan prakerin, selanjutnya pihak sekolah membebaskan siswa memilih tempat pelaksanaan prakerin yang sesuai dengan peraturan sekolah.

- c. Kualitas pelaksanaan prakerin program keahlian Teknik Mesin di SMK Negeri 2 Surakarta tergolong sangat baik.
- d. Faktor-faktor yang mendukung pelaksanaan prakerin program keahlian Teknik Mesin di SMK Negeri 2 Surakarta ada 19 faktor, yaitu visi prakerin, misi prakerin, kondisi siswa, kondisi orangtua siswa, kondisi guru, tujuan prakerin, penyiapan sekolah, penyiapan sarana dan prasarana, pemanfaatan sarana dan prasarana, kegiatan siswa, kegiatan guru, keterlibatan DUDI, pelaksanaan

administrasi, pengendalian terhadap pelanggaran yang dilakukan siswa, pelaksanaan penilaian hasil Prakerin, keterampilan siswa, pengalaman siswa, personalitas siswa, dan kepuasan siswa.

- e. Pelaksanaan prakerin program keahlian teknik mesin di SMK Negeri 2 Surakarta memberikan banyak manfaat antara lain: (1) meningkatkan kualitas pendidikan di SMK Negeri 2 Surakarta; (2) meningkatkan keterampilan siswa; (3) menambah pengalaman siswa; (4) meningkatkan personalitas siswa, dan (5) meningkatkan kepuasan siswa.

6. Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. (2013). Manajemen pendidikan. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Bilboe, Wendy. Vocational Education and Training in Kuwait: Vocational Education Versus Values and Viewpoint. *Journal of Vocational Education and Training*. 9 (3), 256-260. Diperoleh 14 Desember 2014 dari

<http://www.freepaperdownload.us/1736/Article714423.htm>

- Destianingtyas. (2013). Evaluasi pelaksanaan pembelajaran keterampilan komputer dan pengelolaan informasi (kkpi) pada Siswa kelas XI di SMK Texmaco Pemalang. Skripsi Tidak Dipublikasikan. Universitas Negeri Semarang, Semarang.
- Irnawati, Noviyana. (2012). Implementasi sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 di SMK PGRI 1 Surakarta. Skripsi Tidak Dipublikasikan, Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Pitono, J. (2008). Pengaruh pelaksanaan praktik kerja industri/ instansi dan kemandirian belajar terhadap mutu lulusan program keahlian akuntansi di SMK Negeri Surakarta. Thesis Tidak
- Dipublikasikan, Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Stanley, G. & MacCann, R.G. (2009). Incorporating industry specific training into school education: enrolment and performance trends in a senior secondary system. *Journal of Vocational Education and Training*, 61 (4), 459-466.
- Susanti, Fera. (2012). Evaluasi dan desain hipotetik program Praktik Kerja Industri (PRAKERIN) Siswa SMK Negeri 2 Padang Panjang. Thesis. Universitas Negeri Padang. Diperoleh 5 Desember 2014 dari <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=100183&val=1482>
- Widoyoko, Eko Putro. (2014). Evaluasi program pembelajaran panduan praktis bagi pendidik dan calon pendidik. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.